

Reverend Insanity Chapter 1294 Bahasa Indonesia

Bab 1294

“Kami akhirnya melewati tembok daerah. Ying Wu Xie menghembuskan nafas, melihat ke laut, dia merasa lelah secara mental.

Hei Lou Lan dan Bai Ning Bing, yang berada di sampingnya, tidak dalam kondisi yang lebih baik.

Setelah meninggalkan Dataran Utara, kelompok Sekte Bayangan berangkat ke Laut Timur. Mereka tidak memiliki tubuh abadi yang berdaulat, setiap kali mereka melewati tembok regional, itu adalah ujian besar.

Untungnya, mereka semua kuat dan merupakan elit di antara Dewa Gu. Meskipun lubang abadi mereka rusak, mereka tidak mati.

Mereka tidak akan segera pergi.

Setelah memasuki Laut Timur, mereka memilih pulau acak.

Di pulau tanpa nama ini, Ying Wu Xie mengarahkan Bai Ning Bing dan Hei Lou Lan untuk mulai mengatur jalur penyempurnaan formasi Gu.

Formasi Gu berhasil diaktifkan, Ying Wu Xie datang ke tengah dan mengeluarkan batu emas ungu, memproses materi abadi ini.

Adapun Bai Ning Bing dan Hei Lou Lan, mereka berada di luar formasi Gu, berdiri untuk bertahan dari penyusup.

Tidak lama kemudian, batu emas ungu meleleh saat minuman Gu Immortal, Gunung Ungu, Raja Sejati bangun kembali.

Dia adalah peringkat delapan Gu Immortal, jika dia ingin melintasi lima wilayah, dia biasanya harus menggunakan surga hitam atau surga putih. Tapi sekarang, bagian dari langit hitam dan langit putih di atas Dataran Utara dipengaruhi oleh Istana Surgawi Penindasan Keberuntungan, itu dikendalikan oleh Surga Umur Panjang.

Kelompok Sekte Bayangan tidak akan memasuki jebakan. Hasil Gu Immortals Benua Tengah ditampilkan kepada mereka.

Sekte Bayangan memiliki fondasi yang dalam, Raja Sejati Gunung Ungu pergi ke hibernasi lagi saat batu emas ungu terbentuk di sekitar tubuhnya.

Auranya benar-benar tersembunyi, vitalitasnya tidak terlihat, dia seperti benda mati.

Dengan menggunakan metode yang luar biasa, Ying Wu Xie membawa Raja Sejati Gunung Ungu

melalui tembok daerah dan tiba di Laut Timur.

Lapisan tipis batu emas ungu dengan mudah disempurnakan oleh Ying Wu Xie, yang memiliki metode yang tepat, jauh lebih mudah daripada saat Lady Wan Shou harus mengolahnya.

“Laut Timur ...” Raja Sejati Gunung Ungu bangun dan menghela nafas saat dia melihat ke area laut yang luas.

Di bawah kepemimpinannya, kelompok Sekte Bayangan pertama-tama membongkar formasi Gu dan menyimpan komponennya, menghapus semua jejaknya.

Kemudian, empat Dewa Gu mulai menggunakan formasi pertempuran kuno Omni-directional Travel.

Sesaat kemudian, mereka sampai di kawasan laut yang bergolak arus.

Raja Sejati Gunung Ungu memimpin jalan, tidak ada arus laut yang bisa menjadi penghalang.

Segera, kelompok Sekte Bayangan tiba di tengah-tengah wilayah laut yang bergejolak.

“Hmm? Di manakah anak Sungai Waktu? ” Tidak dapat menemukan hal yang mereka butuhkan, Ying Wu Xie menanyakan ini dengan bingung.

“Jangan bilang anak sungai Sungai Waktu ini sudah hilang, berada di tepi aliran yang bergolak?” Hei Lou Lan menebak.

Setelah beberapa penyelidikan, Raja Sejati Gunung Ungu menemukan beberapa petunjuk.

Anak sungai Sungai Waktu itu telah diambil oleh seseorang. Dia berkata dengan muram.

“Bagaimana itu bisa terjadi? Siapa yang melakukannya? Apakah itu Fang Yuan? ” Ying Wu Xie pertama kali memikirkan Fang Yuan.

Tapi Raja Sejati Gunung Ungu menggelengkan kepalanya: “Metode ini seharusnya bukan miliknya. Itu orang lain, lupakan saja. Karena kita tidak dapat menggunakan anak Sungai Waktu ini, kita akan pergi ke lokasi berikutnya, di sana juga ada anak sungai dari Sungai Waktu. ”

Kelompok Sekte Bayangan meninggalkan daerah aliran laut yang bergolak lagi.

Di tempat lain di Laut Timur.

Ada lautan dan langit yang luas.

Di atas laut, pertempuran hidup dan mati sedang berlangsung.

“Cepat pergi, aku terkena jarum jiwa petirnya, dia bisa merasakan lokasiku, aku tidak bisa kabur, aku tidak bisa melibatkanmu. ‘Immortal Hua Die berbaring di pelukan seorang pria, berbicara dengan lemah.

Wanita ini mengenakan pakaian, lengan bajunya berkibar, dia memakai merah muda terang. Matanya menunjukkan tanda-tanda kelemahan, darah mengalir dari sudut mulutnya, luka-lukanya parah.

Terutama di kulitnya, ada percikan kecil yang bersinar pada saat itu, itu adalah tanda dari efek jarum jiwa yang bergerak dari pembunuh abadi.

“Tidak . Gu Immortal laki-laki menolak tanpa ragu.

Dia memiliki bahu lebar dan pinggang tipis, dia mengenakan baju perang, dan meskipun dia terluka, keberaniannya tidak bisa disembunyikan.

“Bagaimana saya bisa meninggalkan Anda? Jika saya melarikan diri sekarang, bagaimana saya bisa menghadapinya LORD Miao Ming Shen? ” Meskipun dia mengatakan itu, ketika dia melihat ke arah Immortal Hua Die, ada cinta di matanya.

Dia adalah Feng Jiang.

Feng Jiang, Immortal Hua Die, Gui Qi Ye, ketiganya adalah bawahan ahli jalur luar angkasa Laut Timur Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen ingin menemukan anak sungai dari Sungai Waktu di wilayah laut yang bergejolak, sehingga ketiga Dewa Gu ini akan bergiliran untuk menjaga wilayah laut yang bergolak. Ketika mereka melihat Dewa Gu mendekati wilayah laut yang bergolak, mereka akan berbicara dengan mereka dan meminta bantuan mereka.

“Maka kalian para kekasih bisa mati bersama!” Hanya ada satu orang yang mengejar, dia memiliki tingkat kultivasi peringkat tujuh.

Dia bernama Ge Wen, dia mengenakan jubah biru dan memiliki kulit yang keras dan kering, seperti kulit pohon. Matanya bersinar dengan cahaya merah, giginya tajam, dia memiliki ekspresi yang menyeramkan.

Orang ini cukup senior dan memiliki reputasi di Laut Timur.

Dia adalah seorang grandmaster jalur petir, tetapi suatu kali ketika dia menggunakan gerakan pembunuh abadi, dia gagal dan mengalami serangan balasan, yang membuatnya tidak punya pilihan selain menjadi zombie abadi.

Meski begitu, dia memiliki kekuatan pertempuran yang luar biasa, dia memiliki dua Immortal Gu, peringkat enam Immortal Hua Die dan Feng Jiang terpaksa melarikan diri.

“Serahkan bubuk siklus tahun, kalian berdua cukup berani untuk merebut materi abadi saya. Jika Anda menyerahkannya, saya mungkin meninggalkan Anda sebagai mayat yang layak! ” Ge Wen terkekeh saat dia mendekat dengan aura iblis yang luar biasa.

Immortal Hua Die cemas: “Kami menemukan bubuk siklus tahun ini terlebih dahulu, bagaimana bisa menjadi milik Anda?”

“Aku sudah di sini selama setengah bulan, tapi saat aku membuang muka, kalian berdua mengambilnya!” Ge Wen menggeram.

Abadi Hua Die sangat marah: “LORD Miao Ming Shen menemukan bubuk siklus tahun ini tiga tahun lalu

dan menetapkan formasi Gu di sini. Setiap beberapa bulan sekali, saya akan datang ke sana dan mengurusnya. Tidak peduli bagaimana Anda mendistorsi fakta, Anda tidak dapat mengubahnya. ”

Abadi Hua Die mengatakan yang sebenarnya, Ge Wen berhenti menyangkalnya, ekspresinya berubah muram: “Hmph, kamu memiliki lidah yang tajam, kamu akan menjadi orang pertama yang aku bunuh. ”

“setan, jangan sombong!”

Pada saat ini, ada suara jelas yang bergema di telinga mereka.

“WHO?” Ekspresi Ge Wen berubah, dia berteriak.

Saat dia mengatakan itu, permukaan laut naik seperti gundukan kecil.

Selanjutnya, dari dalam ‘gundukan’, seekor binatang buas menyerbu keluar, menyebabkan angin bertiup dan menyirami percikan itu.

Naga laut bersisik biru muncul di hadapan tiga makhluk abadi, berbicara: “Setan, serahkan hidupmu!”

Ketiga makhluk abadi melihat ini dan mengerti bahwa naga laut berskala biru ini adalah transformasi Gu Immortal.

Immortal Hua Die dan Feng Jiang senang dan terkejut.

Ge Wen sangat marah: “Mengapa kamu orang yang sibuk! Ambil langkah pembunuh saya. ”

Mengatakan ini, dia menarik napas dalam-dalam, meludahi telapak tangan kanannya.

Dia tidak memuntahkan air liur, tentu saja, itu adalah kilatan petir seukuran telur.

Petir memasuki telapak tangan kanan Ge Wen dan meledak menjadi seberkas petir yang keluar dari telapak tangannya.

Naga laut bersisik biru tidak menghindar, ia membuka mulutnya ke arah seberkas petir yang mendekat.

Nafas naga!

Ge Wen melihat ini dan tertawa dalam benaknya: “Gerakanku bisa bertahan selama beberapa menit, sementara nafas naga perlu digunakan nafas demi nafas, bagaimana dia bisa bertahan?”

Tapi nafas naga laut bersisik biru tidak berhenti!

Nafas naga itu seperti pancaran air yang bertabrakan dengan sinar petir, selanjutnya, nafas naga yang kuat menghantam pilar petir.

Dalam waktu singkat, itu sampai ke Ge Wen.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Nafas naga apa ini ?! ” Ge Wen menunjukkan ketidakpercayaan dan keterkejutan di wajahnya.

Dia dengan cepat menghindar.

Tapi naga laut berskala biru itu berbalik dan nafas naganya terus menyapu medan perang.

Ge Wen mengerutkan kening dalam-dalam, mendengus: “Kalian beruntung, aku akan menyisihkanmu kali ini!”

Mengatakan ini, dia mundur, berubah menjadi kilatan petir dengan kecepatan luar biasa.

Naga laut bersisik biru tidak mengejar, ia menyaksikan Ge Wen pergi.

“Dia ingin kembali ke formasi Gu, banyak sisa bubuk siklus tahun. Immortal Hua Die menunjukkan rencana Ge Wen.

Feng Jiang meletakkan Immortal Hua Die ke bawah dan menangkap tinjunya ke naga laut bersisik biru: “Teman yang bajik, kamu mengalahkan musuh yang kuat, kita tidak akan melupakan rasa syukur karena menyelamatkan hidup kita. Saya ingin tahu nama Anda yang terhormat! ”

Naga laut bersisik biru tiba-tiba berubah menjadi Gu Immortal yang tampak biasa, dia tersenyum: “Saya Chu Ying, Peri Hua Die, apakah kamu baik-baik saja?”

Immortal Hua Die terkejut dan gembira: “Untuk berpikir bahwa Anda adalah Chu Ying!”

Melihat tatapan Feng Jiang, Immortal Hua Die menjelaskan: “Berkat Chu Ying kami menemukan anak sungai Sungai Waktu itu di daerah aliran laut yang bergolak. Dia adalah alasannya LORD Miao Ming Shen bisa mengambil anak sungai dari Sungai Waktu itu. ”

Bab 1294

“Kami akhirnya melewati tembok daerah. Ying Wu Xie menghembuskan nafas, melihat ke laut, dia merasa lelah secara mental.

Hei Lou Lan dan Bai Ning Bing, yang berada di sampingnya, tidak dalam kondisi yang lebih baik.

Setelah meninggalkan Dataran Utara, kelompok Sekte Bayangan berangkat ke Laut Timur. Mereka tidak memiliki tubuh abadi yang berdaulat, setiap kali mereka melewati tembok regional, itu adalah ujian besar.

Untungnya, mereka semua kuat dan merupakan elit di antara Dewa Gu. Meskipun lubang abadi mereka rusak, mereka tidak mati.

Mereka tidak akan segera pergi.

Setelah memasuki Laut Timur, mereka memilih pulau acak.

Di pulau tanpa nama ini, Ying Wu Xie mengarahkan Bai Ning Bing dan Hei Lou Lan untuk mulai mengatur jalur penyempurnaan formasi Gu.

Formasi Gu berhasil diaktifkan, Ying Wu Xie datang ke tengah dan mengeluarkan batu emas ungu, memproses materi abadi ini.

Adapun Bai Ning Bing dan Hei Lou Lan, mereka berada di luar formasi Gu, berdiri untuk bertahan dari

penyusup.

Tidak lama kemudian, batu emas ungu meleleh saat minuman Gu Immortal, Gunung Ungu, Raja Sejati bangun kembali.

Dia adalah peringkat delapan Gu Immortal, jika dia ingin melintasi lima wilayah, dia biasanya harus menggunakan surga hitam atau surga putih. Tapi sekarang, bagian dari langit hitam dan langit putih di atas Dataran Utara dipengaruhi oleh Istana Surgawi Penindasan Keberuntungan, itu dikendalikan oleh Surga Umur Panjang.

Kelompok Sekte Bayangan tidak akan memasuki jebakan. Hasil Gu Immortals Benua Tengah ditampilkan kepada mereka.

Sekte Bayangan memiliki fondasi yang dalam, Raja Sejati Gunung Ungu pergi ke hibernasi lagi saat batu emas ungu terbentuk di sekitar tubuhnya.

Auranya benar-benar tersembunyi, vitalitasnya tidak terlihat, dia seperti benda mati.

Dengan menggunakan metode yang luar biasa, Ying Wu Xie membawa Raja Sejati Gunung Ungu melalui tembok daerah dan tiba di Laut Timur.

Lapisan tipis batu emas ungu dengan mudah disempurnakan oleh Ying Wu Xie, yang memiliki metode yang tepat, jauh lebih mudah daripada saat Lady Wan Shou harus mengolahnya.

“Laut Timur.” Raja Sejati Gunung Ungu bangun dan menghela nafas saat dia melihat ke area laut yang luas.

Di bawah kepemimpinannya, kelompok Sekte Bayangan pertama-tama membongkar formasi Gu dan menyimpan komponennya, menghapus semua jejaknya.

Kemudian, empat Dewa Gu mulai menggunakan formasi pertempuran kuno Omni-directional Travel.

Sesaat kemudian, mereka sampai di kawasan laut yang bergolak arus.

Raja Sejati Gunung Ungu memimpin jalan, tidak ada arus laut yang bisa menjadi penghalang.

Segera, kelompok Sekte Bayangan tiba di tengah-tengah wilayah laut yang bergejolak.

“Hmm? Di manakah anak Sungai Waktu? ” Tidak dapat menemukan hal yang mereka butuhkan, Ying Wu Xie menanyakan ini dengan bingung.

“Jangan bilang anak sungai Sungai Waktu ini sudah hilang, berada di tepi aliran yang bergolak?” Hei Lou Lan menebak.

Setelah beberapa penyelidikan, Raja Sejati Gunung Ungu menemukan beberapa petunjuk.

Anak sungai Sungai Waktu itu telah diambil oleh seseorang. Dia berkata dengan muram.

“Bagaimana itu bisa terjadi? Siapa yang melakukannya? Apakah itu Fang Yuan? ” Ying Wu Xie pertama kali memikirkan Fang Yuan.

Tapi Raja Sejati Gunung Ungu menggelengkan kepalanya: “Metode ini seharusnya bukan miliknya. Itu orang lain, lupakan saja. Karena kita tidak dapat menggunakan anak Sungai Waktu ini, kita akan pergi ke lokasi berikutnya, di sana juga ada anak sungai dari Sungai Waktu.”

Kelompok Sekte Bayangan meninggalkan daerah aliran laut yang bergolak lagi.

Di tempat lain di Laut Timur.

Ada lautan dan langit yang luas.

Di atas laut, pertempuran hidup dan mati sedang berlangsung.

“Cepat pergi, aku terkena jarum jiwa petirnya, dia bisa merasakan lokasiku, aku tidak bisa kabur, aku tidak bisa melibatkanmu. ‘Immortal Hua Die berbaring di pelukan seorang pria, berbicara dengan lemah.

Wanita ini mengenakan pakaian, lengan bajunya berkibar, dia memakai merah muda terang. Matanya menunjukkan tanda-tanda kelemahan, darah mengalir dari sudut mulutnya, luka-lukanya parah.

Terutama di kulitnya, ada percikan kecil yang bersinar pada saat itu, itu adalah tanda dari efek jarum jiwa yang bergerak dari pembunuh abadi.

“Tidak. Gu Immortal laki-laki menolak tanpa ragu.

Dia memiliki bahu lebar dan pinggang tipis, dia mengenakan baju perang, dan meskipun dia terluka, keberaniannya tidak bisa disembunyikan.

“Bagaimana saya bisa meninggalkan Anda? Jika saya melarikan diri sekarang, bagaimana saya bisa menghadapinya LORD Miao Ming Shen? ” Meskipun dia mengatakan itu, ketika dia melihat ke arah Immortal Hua Die, ada cinta di matanya.

Dia adalah Feng Jiang.

Feng Jiang, Immortal Hua Die, Gui Qi Ye, ketiganya adalah bawahan ahli jalur luar angkasa Laut Timur Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen ingin menemukan anak sungai dari Sungai Waktu di wilayah laut yang bergejolak, sehingga ketiga Dewa Gu ini akan bergiliran untuk menjaga wilayah laut yang bergolak. Ketika mereka melihat Dewa Gu mendekati wilayah laut yang bergolak, mereka akan berbicara dengan mereka dan meminta bantuan mereka.

“Maka kalian para kekasih bisa mati bersama!” Hanya ada satu orang yang mengejar, dia memiliki tingkat kultivasi peringkat tujuh.

Dia bernama Ge Wen, dia mengenakan jubah biru dan memiliki kulit yang keras dan kering, seperti kulit pohon. Matanya bersinar dengan cahaya merah, giginya tajam, dia memiliki ekspresi yang menyeramkan.

Orang ini cukup senior dan memiliki reputasi di Laut Timur.

Dia adalah seorang grandmaster jalur petir, tetapi suatu kali ketika dia menggunakan gerakan pembunuh abadi, dia gagal dan mengalami serangan balasan, yang membuatnya tidak punya pilihan selain menjadi zombie abadi.

Meski begitu, dia memiliki kekuatan pertempuran yang luar biasa, dia memiliki dua Immortal Gu, peringkat enam Immortal Hua Die dan Feng Jiang terpaksa melarikan diri.

“Serahkan bubuk siklus tahun, kalian berdua cukup berani untuk merebut materi abadi saya. Jika Anda menyerahkannya, saya mungkin meninggalkan Anda sebagai mayat yang layak!” Ge Wen terkekeh saat dia mendekat dengan aura iblis yang luar biasa.

Immortal Hua Die cemas: “Kami menemukan bubuk siklus tahun ini terlebih dahulu, bagaimana bisa menjadi milik Anda?”

“Aku sudah di sini selama setengah bulan, tapi saat aku membuang muka, kalian berdua mengambilnya!” Ge Wen menggeram.

Abadi Hua Die sangat marah: “LORD Miao Ming Shen menemukan bubuk siklus tahun ini tiga tahun lalu dan menetapkan formasi Gu di sini. Setiap beberapa bulan sekali, saya akan datang ke sana dan mengurusnya. Tidak peduli bagaimana Anda mendistorsi fakta, Anda tidak dapat mengubahnya.”

Abadi Hua Die mengatakan yang sebenarnya, Ge Wen berhenti menyangkalnya, ekspresinya berubah muram: “Hmph, kamu memiliki lidah yang tajam, kamu akan menjadi orang pertama yang aku bunuh.”

“Setan, jangan sombong!”

Pada saat ini, ada suara jelas yang bergema di telinga mereka.

“WHO?” Ekspresi Ge Wen berubah, dia berteriak.

Saat dia mengatakan itu, permukaan laut naik seperti gundukan kecil.

Selanjutnya, dari dalam ‘gundukan’, seekor binatang buas menyerbu keluar, menyebabkan angin bertiup dan menyirami percikan itu.

Naga laut bersisik biru muncul di hadapan tiga makhluk abadi, berbicara: “Setan, serahkan hidupmu!”

Ketiga makhluk abadi melihat ini dan mengerti bahwa naga laut berskala biru ini adalah transformasi Gu Immortal.

Immortal Hua Die dan Feng Jiang senang dan terkejut.

Ge Wen sangat marah: “Mengapa kamu orang yang sibuk! Ambil langkah pembunuh saya.”

Mengatakan ini, dia menarik napas dalam-dalam, meludahi telapak tangan kanannya.

Dia tidak memuntahkan air liur, tentu saja, itu adalah kilatan petir seukuran telur.

Petir memasuki telapak tangan kanan Ge Wen dan meledak menjadi seberkas petir yang keluar dari telapak tangannya.

Naga laut bersisik biru tidak menghindar, ia membuka mulutnya ke arah seberkas petir yang mendekat.

Nafas naga!

Ge Wen melihat ini dan tertawa dalam benaknya: “Gerakanku bisa bertahan selama beberapa menit, sementara nafas naga perlu digunakan nafas demi nafas, bagaimana dia bisa bertahan?”

Tapi nafas naga laut bersisik biru tidak berhenti!

Nafas naga itu seperti pancaran air yang bertabrakan dengan sinar petir, selanjutnya, nafas naga yang kuat menghantam pilar petir.

Dalam waktu singkat, itu sampai ke Ge Wen.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Nafas naga apa ini ? ” Ge Wen menunjukkan ketidakpercayaan dan keterkejutan di wajahnya.

Dia dengan cepat menghindar.

Tapi naga laut berskala biru itu berbalik dan nafas naganya terus menyapu medan perang.

Ge Wen mengerutkan kening dalam-dalam, mendengus: “Kalian beruntung, aku akan menyisihkanmu kali ini!”

Mengatakan ini, dia mundur, berubah menjadi kilatan petir dengan kecepatan luar biasa.

Naga laut bersisik biru tidak mengejar, ia menyaksikan Ge Wen pergi.

“Dia ingin kembali ke formasi Gu, banyak sisa bubuk siklus tahun.Immortal Hua Die menunjukkan rencana Ge Wen.

Feng Jiang meletakkan Immortal Hua Die ke bawah dan menangkap tinjunya ke naga laut bersisik biru: “Teman yang bajik, kamu mengalahkan musuh yang kuat, kita tidak akan melupakan rasa syukur karena menyelamatkan hidup kita.Saya ingin tahu nama Anda yang terhormat! ”

Naga laut bersisik biru tiba-tiba berubah menjadi Gu Immortal yang tampak biasa, dia tersenyum: “Saya Chu Ying, Peri Hua Die, apakah kamu baik-baik saja?”

Immortal Hua Die terkejut dan gembira: “Untuk berpikir bahwa Anda adalah Chu Ying!”

Melihat tatapan Feng Jiang, Immortal Hua Die menjelaskan: “Berkat Chu Ying kami menemukan anak sungai Sungai Waktu itu di daerah aliran laut yang bergolak.Dia adalah alasannyaLORDMiao Ming Shen bisa mengambil anak sungai dari Sungai Waktu itu.”